

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya mewujudkan pelayanan di perlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak. Semakin majunya pembangunan di bidang kesehatan pada hakekatnya adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Tuntutan yang semakin besar terhadap upaya kesehatan telah mengarahkan usaha pembangunan agar lebih maju untuk mencapai suatu keadaan yang sehat menyangkut berbagai aspek antara lain usaha peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) serta pemeliharaan (rehabilitatif). Untuk dapat mewujudkan upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh tersebut, diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak dan disiplin ilmu (UU RI No 36 tahun 2009).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang dasar kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik, dan mekanis), pelatihan fungsi, dan komunikasi (Kepmenkes RI No 517 Tahun 2008).

Pada kasus ini modalitas yang digunakan adalah *Short Wave Diathermy* (SWD), SWD adalah modalitas pemanasan dalam diterapkan cukup untuk

memberikan panas ke jaringan dalam, telah digunakan untuk tujuan terapi sejak 1928. Unit komersial yang digunakan untuk tujuan ini memiliki frekuensi 27,12 MHz dan panjang gelombang 11.06m. dua yang berbeda mode umumnya yang digunakan adalah arus *continous* juga disebut sebagai *modus constant* telah digunakan untuk menyediakan panas ke jaringan dalam sementara mode *intermitten pulse* memberikan pemanasan intermiten dan memiliki efek pemanasan kurang dalam.

Tujuan dari pemberian *Short Wave Diathermy* (SWD) adalah dapat membantu dalam mengelola rasa sakit dan meredakan spasme otot dengan mengatasi radang dan juga mengurangi pembengkakan. Hal ini juga mempromosikan vasodilatasi dengan meningkatkan aliran darah dan pemenuhan jaringan ikat, meningkatkan elastisitas otot dan menurunkan kekakuan sendi (Yasmeen et al, 2013).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pemberian *Short Wave Diathermy* (SWD) terhadap penurunan nyeri pada pasien Subluksasi *Acromioclavicular Joint*?
2. Apakah ada pengaruh pemberian terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi dan kekuatan otot pasien?

C. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami penatalaksanaan fisioterapi pada pasien Subluksasi *Acromionclavicular Joint*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Short Wave Diathermy* (SWD) untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien subluksasi *acromioclavicular joint*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi dan kekuatan otot pada pasien subluksasi *acromioclavicular joint*.